

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dari rekam medis instalasi rawat jalan dan rawat inap RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB episode depresi tahun 2021 dapat disimpulkan:

1. Antidepresan yang banyak digunakan pada pasien depresi di instalasi rawat jalan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB terapi Antidepresan golongan Selective Serotonin Reuptake Inhibitor (SSRI) yaitu Sertaline sebanyak 41,77% pasien. Antipsikotik dan Antiansietas yaitu Olanzapin sebanyak 7,11% pasien dan Clobazam sebanyak 8% pasien. Antidepresan yang banyak digunakan pada pasien depresi di instalasi rawat inap RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB terapi Antidepresan golongan Antipsikotik dan Antiansietas yaitu Olanzapin sebanyak 3,55% pasien dan Lorazepam 3,55% pasien.
2. Berdasarkan kriteria 100% tepat indikasi, tepat pemilihan obat, tepat dosis, dan tepat pasien.

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang *Adverse Drug Reaction* (efek samping obat yang merugikan) pada terapi pengobatan depresi.

2. Bagi Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB.

Diharapkan untuk menyimpan copy resep pada data rekam medis pasien dengan hati-hati agar data pasien yang ada lengkap, sehingga lebih memudahkan dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Finkel, R., Clark, M., Cubeddu, L., Harvey, R., & Champe, P. (2009) *Pharmacology 4th edition*, Walters Kluwer, Philadelphia, 105-107.
- Gunarsa YSD, Gunarsa SD. (1982) *Psikologi untuk Keluarga: Dewan Bahasa dan Pustaka, Kementerian Pelajaran, Malaysia.*
- Kando, J.C., Wells, B.G., and Hayes, P.E., 2005, *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach: Depressive Disorders*, 6th Ed Vol.2.
- Kando, J.C., Wells, B.G., and Hayes, P.E., 2005, *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach: Depressive Disorders*, 6th Ed Vol.2.
- Lisanby, S. (2007), *Electroconvulsive Therapy for Depression. The New England Journal of Medicine*, number 19, volume 357, 1939-1945.
- Yuniastuti. (2013). *Evaluasi Terapi Obat Anti-depresi pada Pasien Depresi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta tahun 2011-2012.*
- Poppy Diah PALUPI, & Metrikana NOVEMBRINA. (2018). *Evaluasi Terapi Antidepresi Pada Pasien dengan Gejala Depresi di RSJD Amino Gondohutomo Semarang.*
- Khairiatul Wida. (2020). *Evaluasi Ketepatan Penggunaan Obat Pada Pasien Skizofrenia Di Intalasin Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Mataram Tahun 2019.*
- Niko Prasetyo. (2015). *Penggunaan Obat Antidepresi Pada Pasien Depresi Rawat Jalan Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Periode Agustus Tahun 2015.*
- Mann, J. (2005). *The Medical Management of Depression. The New England Journal of Medicine*, number 17, volume 353, 1819-1834.
- Muslim, R. (2003) *Diagnosis Gangguan Jiwa Rujukan Ringkas dari PPDGJ III Jakarta: Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK Unika Atmajaya hlm : 30-5.*
- Nugroho, HW. (2009) editor *Komunikasi dalam Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC.
- Semple DS. *Oxford Handbook of Psychiatry: Anxiety and Related Disorder*. 1st ed. London: Oxford University Press, 2005. p.338-55.

- S.G., G., R., S., Nafrialdi, & Elysabeth. (2008). *Famakologi dan Terapi Psikotropik*. Edisi ke-5, 161-178. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Tjay, T., & Rahardja, K. (2007). *Obat-Obat Penting, Khasiat, Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya: Antidepresiva*, Edisi ke 6. Jakarta: P.T. Elexmedia Komputindo, Kelompok Kompas-Gramedia.
- Unutzer, J. (2009). *Late-Life Depression*. *The New England Journal of Medicine*, number 22, volume 357, 2269-2276. Vogenberg, F. (2001). *Introduction to Applied Pharmacoeconomics*. New York: McGraw-Hill.
- Wells, B. e. (2006). *Pharmacoterapy Handbook: Depressive Disorders*, 6th Ed. 706-724. NARAM.
- Anwar, S (2015), *Dasar-dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Belmaker, R. (2004). *Bipolar Disorder*. *The New England Journal of Medicine*, number 5, volume 351, 476-486.
- Berger, A. A. (2003). *Media and Society A critical Perspective*. California: Rowman & Littlefield.
- Chowdurry, Z., Morshed, M., & et al, M. S. (2016). *The Effect of Chronic Alprazolam Intake on Memory, Attention, and Psychomotor Performance in Healthy Human Male Volunteers*, *Behavioural Neurology*, 1-9.
- Furr, R. M., & Bacharach, V. R. (2008). *Psychometrics: An introduction*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Michael J. Breus, PhD. (2004). *Sleep and Depression*. California: Sleep Disorders.
- WHO. (2005). *Depression* (online). (<http://www.who.int/mentalhealth/management/depression/definition/en/> diakses pada 22 November 2021).
- Amir N. (2004). *Aspek Neurobiologi Molekuler Depresi*. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Kementrian Kesehatan RI, (2019). *Situasi Kesehatan Jiwa Di Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Departemen Kesehatan RI, (2007, September). *Pharmaceutical Care Untuk Penderita Depresi*, PP. 1-81.

Kementrian Kesehatan RI, (2020). *Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



The logo of Universitas Muhammadiyah Mataram is a yellow shield-shaped emblem with a blue border. It features a central sunburst with a crescent moon and a star, and a blue chain of pearls draped across it. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is written in a semi-circle at the top, and 'MATARAM' is at the bottom.

LAMPIRAN I
SURAT IZIN PENELITIAN RSJ MUTIARA
SUKMA PROVINSI NTB



Nomor : 070/ 762 /JANG/RSJMS/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Persetujuan Ijin Penelitian**

Mataram, 31 Maret 2022
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
Muhammadiyah Mataram
di - Tempat

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Mataram, nomor : 39/II.3.AU/06/III/2022, tanggal 8 Maret 2022, perihal : persetujuan ijin penelitian, dan melanjutkan surat dari Ketua Komite Etik Penelitian Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma, nomor : 002/ /KEP/RSJMS/2022. Dengan ini kami sampaikan bahwa, pada prinsipnya kami setuju dan tidak keberatan atas ijin penelitian di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma oleh :

Nama : Wina Mustari
Nim : 2019E0B001
Program Studi : D III Farmasi
Judul : *Evaluasi Terapi Obat Anti-Depresi Pada Pasien Depresi Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB Tahun 2021*

Sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua prosedur dan peraturan yang berlaku di RSJ Mutiara Sukma dan memakai APD standar, sesuai dengan Surat Edaran Direktur RSJ Mutiara Sukma. Nomor : 060/847/YAN/RSJMS/2020, tentang Pemberlakuan Standar Penggunaan APD di Lingkup RSJ Mutiara Sukma.
 2. Hasil Penelitian tidak dipublikasikan di media masa tanpa seijin dari Direktur RSJ Mutiara Sukma.
 3. Hasil Penelitian bersifat rahasia dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah dan 1 eksemplar dikirim ke RSJ Mutiara Sukma satu bulan setelah penelitian.
 4. Semua biaya sesuai dengan Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2019 Tentang Tarif Layanan Kesehatan pada Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma, dalam rangkaian kegiatan Pengambilan Data dan Penelitian atau skripsi di tanggung oleh yang bersangkutan.
 5. Surat persetujuan ini sewaktu-waktu dapat dicabut apabila yang bersangkutan tidak memenuhi dan mematuhi ketentuan diatas.
- Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh,



DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA
MUTIARA SUKMA,

Dr. EVI-KUSTINI SOMAWIJAYA, MM

Pembina Tk. I

NIP. 19640805 1996032001

The logo of Universitas Muhammadiyah Mataram is a yellow shield with a scalloped border. It features a central sunburst with Arabic calligraphy, a crescent moon, and a sword. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is at the top and 'MATARAM' is at the bottom.

LAMPIRAN II
SURAT KETERANGAN KELAIKAN ETIK
(ETHICAL CLEARANCE)



**KETERANGAN KELAIKAN ETIK
(ETHICAL CLEARANCE)
NO. 005/V/KEP/RSJMS/2022**

Komite Etik Penelitian Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat, setelah mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul :

**“Evaluasi Terapi Obat Anti-Depresan pada Pasien Depresi di Rumah Sakit Jiwa
Mutiara Sukma Provinsi NTB”**

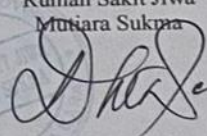
Peneliti : Wina Mustari
Institusi : D-II Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dinyatakan Laik Etik. Surat keterangan ini berlaku selama satu tahun sejak ditetapkan. Adapun jenis laporan yang harus disampaikan kepada Komite Etik :

1. Progress Report setiap 1 bulan
2. Final Report

Mataram, 6 Mei 2022

Ketua Komite Etik Penelitian
Rumah Sakit Jiwa
Mutiara Sukma


Dr. H. I. Putu Diatmika, M.Biomed., Sp.KJ
NIP. 19840710 201001 1 008

The logo is a yellow shield with a scalloped border. Inside the shield, there is a sunburst at the top, a blue and white floral garland (mala) draped across the center, and a blue and white object (possibly a traditional instrument or tool) at the bottom. The text 'RSJ MUTIARA SUKMA' is at the top and 'MATARAM' is at the bottom of the shield.

LAMPIRAN III
DATA KELENGKEPAN PASIEN DEPRESI
RSJ MUTIARA SUKMA PROVINSI NTB
TAHUN 2021

TABEL DATA LENGKAP PASIEN DEPRESI RAWAT INAP DAN RAWAT JALAN DI RSJ MUTIARA SUKMA NTB TAHUN 2021

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Diagnosa	Golongan	Terapi	Indikasi
RAWAT JALAN							
1	NS	L	58 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Trisiklik dan Tetrasiklik (TCA)	Amitrypilin1x25mg Clobazam1x10mg	25 mg dinaikkan secara pertahap sampai dosis maksimal 140-300mg perhari.(Pharmaceutical Care)
2	AT	L	54 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Trisiklik dan Tetrasiklik (TCA)	Amitrypilin1x25mg Clobazam1x10mg	25 mg dinaikkan secara pertahap sampai dosis maksimal 140-300mg perhari.(Pharmaceutical Care)
3	RH	P	51 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Trisiklik dan Tetrasiklik (TCA)	Amitrypilin1x25mg Risperidone2x1mg	25 mg dinaikkan secara pertahap sampai dosis maksimal 140-300mg perhari.(Pharmaceutical Care)
4	MN	P	56 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Trisiklik dan Tetrasiklik (TCA)	Amitrypilin1x25mg Risperidone2x1mg	25 mg dinaikkan secara pertahap sampai dosis maksimal 140-300mg perhari.(Pharmaceutical Care)
5	NY	P	38 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Trisiklik dan Tetrasiklik (TCA)	Amitrypilin1x25mg Clobazam1x10mg	25 mg dinaikkan secara pertahap sampai dosis maksimal 140-300mg perhari.(Pharmaceutical Care)
6	MA	P	56 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Trisiklik dan Tetrasiklik (TCA)	Amitrypilin1x25mg Risperidone2x1mg	25 mg dinaikkan secara pertahap sampai dosis maksimal 140-300mg perhari.(Pharmaceutical Care)
7	SK	P	20 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Risperidone2x1mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
8	SR	P	60 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Risperidone2x1mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
9	KI	P	57 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Clobazam1x10mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
10	SA	L	44 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Clobazam 2x5mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
11	MI	L	57 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Lorazepam 1x5mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
12	RA	P	52 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Clobazam 2x5mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)

13	MB	L	21 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Clobazam 2x5mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
14	TT	P	29 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Clobazam 2x5mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
15	ME	P	49 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Lorazepam 1x5mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
16	NW	P	51 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Clobazam 2x5mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
17	HD	L	33 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Lorazepam 1x5mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
18	TN	P	39 tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Clobazam2x5mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
19	KA	P	60 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Clobazam2x5mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
20	SM	L	28Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Lorazepam 1x5mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
21	PS	P	16 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Lorazepam 1x5mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
22	SU	P	60 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Lorazepam 1x5mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
23	LP	L	52 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Haloperidol2x0,5mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
24	IM	P	17 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Lorazepam 1x1mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
25	YN	P	16 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Risperidone2x0,5mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
26	OI	P	26 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Risperidone2x1mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
27	IN	P	47 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Lorazepam 1x1mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
28	NM	P	44 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Lorazepam 1x1mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)

29	ZK	L	56 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Lorazepam 1x1mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
30	ZH	P	19 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Lorazepam 1x1mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
31	SA	P	23 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Lorazepam 1x1mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
32	NH	L	47 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Lorazepam 1x1mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
33	RS	P	27 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Alprazolam1x0,25mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
34	SN	P	32 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Clobazam 2x5mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
35	NR	P	17 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Alprazolam1x0,25mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
36	ARD	P	19 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Alprazolam1x0,25mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
37	RA	P	60 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Clobazam 2x5mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
38	EN	P	45 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Clobazam 2x5mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
39	HR	P	60 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Lorazepam1x1mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
40	DM	P	37 tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Lorazepam1x1mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
41	SA	P	51 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Lorazepam1x1mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
42	WI	L	51 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Alprazolam2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
43	SE	P	35 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Alprazolam2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)

44	HA	P	58 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Alprazolam2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
45	BY	P	41 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Alprazolam2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
46	RH	P	54 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Alganax2x0,25mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
47	SI	P	54 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Ativan1x1mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
48	DMA	P	42 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Lorazepam1x1mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
49	BA	L	58 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Clobazam1x10mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
50	KE	P	60 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Clobazam1x10mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
51	PY	P	17 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Clobazam1x0,25mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
52	MA	P	43 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Lorazepam1x5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
53	MA	P	60 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Risperidone 2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
54	MH	L	60 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Lorazepam1x5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
55	ER	P	31 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Lorazepam1x5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
56	AI	P	33 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Clobazam 2x5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
57	NS	P	43 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Risperidone 2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
58	RU	L	57 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Lorazepam1x5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)

59	LS	L	60 Tahun	Depresi Berat	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Haloperidol2x0,5m	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
60	SL	L	39 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x25mg Ativan1x1mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
61	WB	L	57 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x25mg Risperidone1x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
62	SA	P	54 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Alprazolam2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
63	MH	P	38 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Lorazepam1x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
64	NM	L	52 Tahun	Depresi Berat	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Haloperidol2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
65	NKI	P	49 Tahun	Depresi Berat	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Haloperidol2x0,5m	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
66	SA	L	35 Tahun	Depresi Berat	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Haloperidol2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
67	JA	L	28 Tahun	Depresi Berat	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Haloperidol2x0,5m	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
68	NP	P	22 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Lorazepam1x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
69	LR	P	42 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Haloperidol2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
70	HL	P	16 Tahun	Depresi Berat	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Haloperidol2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
71	SN	P	50 Tahun	Depresi Berat	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Haloperidol2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
72	AK	L	20 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Clobazam1x0,25mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)

73	MB	P	53 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Clobazam1x0,25mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
74	AH	L	27 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Clobazam1x0,25mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
75	IS	P	54 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Risperidone1x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
76	MYH	L	17 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Clobazam1x0,25mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
77	MY	L	57 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Risperidone1x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
78	MS	L	60 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Risperidone1x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
79	WI	P	28 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Clobazam1x5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
80	SU	P	40 tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Risperidone1x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
81	BLH	P	26 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Clobazam1x5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
82	FA	P	42 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Risperidone1x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
83	SA	P	54 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Risperidone1x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
84	BW	P	54 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Clobazam1x5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
85	SA	L	60 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Clobazam1x5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
86	WI	P	29 Tahun	Depresi Berat	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Haloperidol2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)

87	AM	P	60 Tahun	Depresi Berat	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Haloperidol2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
88	PB	L	16 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Clobazam1x5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
89	RP	P	29 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Clobazam1x5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
90	SU	P	54 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Clobazam1x5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
91	ZA	P	53 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Risperidone1x1mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
92	RI	P	16 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Clobazam1x5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
93	PI	P	52 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Risperidone1x1mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
94	NU	P	43 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Risperidone1x1mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
95	MU	P	60 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Risperidone1x1mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
96	PH	L	33 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Clobazam1x5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
97	NO	P	20 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Clobazam1x5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
98	SE	P	49 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Alprazolam2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
99	WI	L	50 tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Clobazam1x5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)

100	SI	P	39 Tahun	Depresi Berat	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Haloperidol2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
101	SR	L	50 Tahun	Depresi Berat	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Haloperidol2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
102	FI	L	29 Tahun	Depresi Berat	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Haloperidol2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
103	MA	P	50Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Haloperidol2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
104	IT	P	55Tahun	Depresi Berat	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Haloperidol2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
105	SA	P	48 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Clobazam2x5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
106	BA	L	58 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Haloperidol2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
107	DM	L	37 tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Alprazolam2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
108	SA	P	51 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Lorazepam1x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
109	WI	L	51 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Lorazepam1x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
110	SE	P	35 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Lorazepam1x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
111	HA	P	48 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Lorazepam1x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)

112	BY	P	41 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Lorazepam1x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
113	RO	P	54 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Lorazepam1x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
114	SI	P	54 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Lorazepam1x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
115	MI	L	60 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Alprazolam2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
116	HR	P	60 tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Alprazolam2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
117	DMA	L	42 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Alprazolam2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
118	RU	L	57 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Alprazolam2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
119	WB	L	57 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Alprazolam2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
120	MA	P	48 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Alprazolam2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
121	NA	P	17 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Alprazolam2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
122	MM	L	60 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Alprazolam2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
123	SH	P	53 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Alprazolam2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
124	DA	L	60 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Alprazolam2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)

125	BA	L	53 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Alprazolam2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
126	MU	P	60 Tahun	Depresi Berat	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Haloperidol2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
127	RU	P	32 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Alprazolam2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
128	DE	P	29 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Alprazolam2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
129	NU	P	60 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Alprazolam2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
130	TJ	L	34 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Alprazolam2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
131	RU	P	60 Tahun	Depresi Berat	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Haloperidol2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
132	RO	P	37 Tahun	Depresi Sedang	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Alprazolam2x0,5mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)
RAWAT INAP							
1	HAF	L	51 Tahun	Depresi Berat	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Fluoksetin1x20mg Haloperidol1x5mg	20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi. (Pharmaceutical Care)
2	AN	P	60 Tahun	Depresi Berat	Antidepresan Selectif Reuptake Inhibitor (SSRI)	Sertaline1x50mg Risperidon2x2mg	50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari.(Pharmaceutical Care)

LAMPIRAN IV
TABEL KELENGKAPAN OBAT



**Deskripsi Tepat Indikasi Pada Pasien Depresi Rawat Jalan dan Rawat Inap di
RSJ Mutiara Sukma NTB Tahun 2021**

NO	Nama Obat	Rawat Jalan	Rawat Inap	Ketepatan		Keterangan
				Tidak Tepat	Tepat	
1	Amytripilin	6 pasien (4,47%)	-	-	√	Amitriptyline adalah obat untuk mengatasi gejala depresi dan untuk mengobati nyeri saraf (neuropati), migrain, dan enuresis nokturnal (kebiasaan mengompol) pada anak-anak (MIMS Indonesia 2022 Amitriptylin)
2	Fluoxentin	32 pasien (23,88%)	1 pasien(0,74)	-	√	Fluoxetine adalah obat untuk mengatasi depresi, gangguan obsesif kompulsif (OCD), gangguan disforik pramenstruasi, bulimia, atau serangan panic (MIMS Indonesia 2022 Fluoxentin)
3	Sertaline	94 pasien (70,14%)	1 pasien(0,74)	-	√	Sertraline adalah obat untuk menangani depresi, obsessive compulsive disorder (OCD), serangan panik, gangguan kecemasan social (MIMS Indonesia 2022 Seraline)
Total			134	-	100%	

Deskripsi Tepat Pemilihan Obat Pada Pasien Depresi Rawat Jalan dan Rawat Inap di RSJ Mutiara Sukma NTB Tahun 2021

NO	Nama Obat	Rawat Jalan	Rawat Inap	Ketepatan		Keterangan
				Tidak Tepat	Tepat	
1	Amytripilin	6 pasien (4,47%)	-	-	√	Amytripilin merupakan langkah 2 untuk penggunaan pada pasien depresi sedang dan berat (Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach)
2	Fluoxentin	32 pasien (23,88%)	1 pasien(0,74)	-	√	Fluoxentin merupakan langkah 1 untuk penggunaan pada pasien depresi sedang dan berat (Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach)
3	Sertaline	94 pasien (70,14%)	1 pasien(0,74)	-	√	Sertaline merupakan langkah 1 untuk penggunaan pada pasien depresi sedang dan berat (Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach)
Total			134	-	100%	

**Deskripsi Tepat Dosis Pada Pasien Depresi Rawat Jalan dan Rawat Inap di
RSJ Mutiara Sukma NTB Tahun 2021**

NO	Nama Obat	Rawat Jalan	Rawat Inap	Ketepatan		Keterangan
				Tidak Tepat	Tepat	
1	Amytripilin	6 pasien (4,47%)	-	-	√	Dosis Amytripilin 25mg dinaikkan secara bertahap sampai dosis maksimal 140-300mg perhari (Pharmaceutical Care)
2	Fluoxentin	32 pasien (23,88%)	1 pasien(0,74)	-	√	Dosis Fluoxentin 20mg sehari pada pagi hari, maksimum 80mg perhari dalam dosis terbagi (Pharmaceutical Care)
3	Sertaline	94 pasien (70,14%)	1 pasien(0,74)	-	√	Dosis Sertaline 50mg perhari bila dinaikkan maksimum 200mg perhari (Pharmaceutical Care)
Total			134	-	100%	

**Deskripsi Tepat Pasien Depresi Rawat Jalan dan Rawat Inap di RSJ Mutiara
Sukma NTB Tahun 2021**

NO	Nama Obat	Rawat Jalan	Rawat Inap	Ketepatan		Keterangan
				Tidak Tepat	Tepat	
1	Amytripilin	6 pasien (4,47%)	-	-	√	Pasien dinyatakan tepat karena penggunaan obat yang tidak kontraindikasi dengan kondisi pasien (Depkes,2008)
2	Fluoxentin	32 pasien (23,88%)	1 pasien(0,74)	-	√	Pasien dinyatakan tepat karena penggunaan obat yang tidak kontraindikasi dengan kondisi pasien (Depkes,2008)
	Sertaline	94 pasien (70,14%)	1 pasien(0,74)	-	√	Pasien dinyatakan tepat karena penggunaan obat yang tidak kontraindikasi dengan kondisi pasien (Depkes,2008)
Total			134	-	100%	

**Prentase Tepat Indikasi, Tepat Pemilihan Obat, Tepat Dosis, dan
Tepat Pasien**

Jenis antidepresan	Frekuensi	Tepat Indikasi	Tepat Pemilihan Obat	Tepat Dosis	Tepat Pasien
RAWAT JALAN					
Fluoxetine	6	100%	100%	100%	100%
Sertaline	94	100%	100%	100%	100%
Amytripilin	32	100%	100%	100%	100%
RAWAT INAP					
Fluoxetine	1	100%	100%	100%	100%
Sertaline	1	100%	100%	100%	100%
Amytripilin	-	-	-	-	-



LAMPIRAN V
DOKUMENTASI KEGIATAN





